



# Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Nabila Nur Hasanah<sup>1\*</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received (11-11-2024)  
Revised (18-11-2024)  
Accepted (5-12-2024)

### Keywords:

Cash Turnover, Receivables Turnover, Profitability (Return On Assets)

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of cash turnover, receivables turnover on profitability at PT. Surya Toto Indonesia Tbk for the period 2013 – 2022. The population in this study is the financial report of PT Surya Toto Indonesia Tbk. The sample used is part of the financial report in the form of the balance sheet and profit and loss at PT Surya Toto Indonesia for the period 2013 - 2022. The nature of the research used is quantitative descriptive. The data analysis methods used include classical assumption tests, multiple regression equations, coefficient of determination and hypothesis tests. Based on the research results, cash turnover does not have a significant effect on profitability (Return On Assets) which shows the test results  $t_{count} = 0.899$  while  $t_{table} = 2.36462$  ( $t_{count} < t_{table}$ ) and a significance value of  $0.399 > 0.05$ . Likewise, receivables turnover does not have a significant effect on profitability (Return On Assets), which shows the test results of  $t_{count} = 1.059$  while  $t_{table} = 2.36462$  ( $t_{count} < t_{table}$ ) and a significance value of  $0.325 > 0.05$ . The F test shows that the results of cash turnover and accounts receivable turnover do not have a significant effect on profitability (Return On Assets) with the test results  $F_{count} = 2.203$   $F_{table} = 4.74$  ( $F_{count} < F_{table}$ ) and a significance value of  $0.203 > 0.05$ . The coefficient of determination value is 18.5%, and the remaining 81.5% is influenced by other variables not included in this research model.*

## Kata Kunci:

Perputaran Kas,  
Perputaran Piutang,  
Profitabilitas (Return On Assets)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk periode 2013 – 2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan yaitu bagian dari laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi pada PT Surya Toto Indonesia periode 2013 – 2022. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Assets) dimana menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 0,899$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,36462$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,399 > 0,05$ . Begitu pula dengan perputaran piutang yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Assets) yang menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 1,059$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,36462$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi  $0,325 > 0,05$ . Pada Uji F menunjukkan hasil perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Assets) dengan hasil uji  $F_{hitung} = 2,203$   $F_{tabel} = 4,74$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,203 > 0,05$ . Nilai koefisiensi determinasi sebesar 18,5%, dan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan di Indonesia pada saat ini cukup pesat. Sektor properti seperti pergedungan, apartemen, rumah, dan hotel yang terus berkembang tentunya sejalan dengan permintaan produk perlengkapan kebersihan (*sanitary ware*) seperti urinal, kloset, wastafel, dll. maupun produk – produk *fitting* seperti kran, shower, dan lainnya. Dari segi permintaan, industri *sanitary ware* dan *fitting* terutama kloset termasuk sangat menjanjikan saat ini karena pembangunan properti yang masih tinggi untuk beberapa tahun kedepan. Akan tetapi, dengan tingginya tingkat permintaan menyebabkan banyaknya perusahaan baru yang bergerak dibidang yang sejenis.

PT Surya Toto Indonesia Tbk adalah perusahaan yang dikenal sebagai salah satu produsen perlengkapan sanitasi dan perlengkapan rumah tangga di Indonesia. Didirikan pada tahun 1970, perusahaan ini awalnya berama CV Surya yang kemudian menjalin usaha bersama (*joint venture*) dengan Toto Ltd., Jepang, dan merubah namanya menjadi PT Surya Toto Indonesia Tbk. PT Surya Toto Indonesia Tbk berhasil menjadi merek jaringan produk *sanitary* yang terkemuka di Indonesia karena produknya yang berkualitas tinggi, model dan harga yang beragam, serta ketersediaan produk yang hampir tersedia di seluruh pelosok tanah air. Perusahaan ini pertama kali memasarkan produknya pada bulan Februari tahun 1979 dan berfokus pada pembuatan dan penjualan produk sanitasi, perlengkapan dan sistem dapur, serta kegiatan terkait lainnya. PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) memiliki pabrik di Tangerang, dan kantor pusatnya berada di Gedung Toto, yang berada Jln Tomang Raya Nomor 18, Kota Jakarta Barat 11430, Indonesia.

Menurut (Kasmir 2019:140) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biayabiaya yang berkaitan dengan penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Menurut (Prihadi 2020:151) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Menurut (Kasmir 2019:178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Pengukuran Perputaran Piutang

Menurut Ryan (2016:112) "*Return on Assets (ROA)* adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain.". Selain itu, *Return On Assets (ROA)* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut (Kasmir 2019:140) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biayabiaya yang berkaitan dengan penjualan

Menurut (Subramanyam 2014:45) rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

### Perputaran Piutang

Menurut (Prihadi 2020:151) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Menurut (Kasmir 2019:178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Pengukuran Perputaran Piutang. Menurut Kasmir (2019:178) rumusan untuk mencari perputaran piutang sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Return On Asstes (ROA)

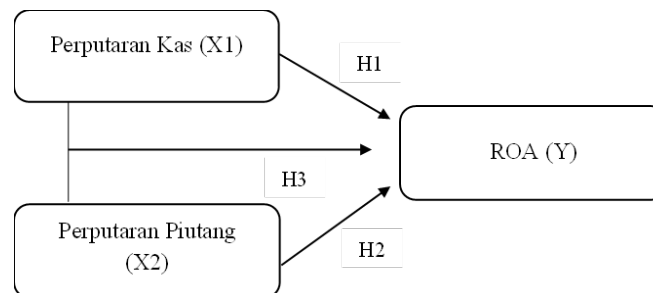
*Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Ryan (2016:112) "*Return on Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain." Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return on Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva (Aset)}} \times 100\%$$

### Kerangka Berpikir

Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019: 72) mengatakan bahwa "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y).

Dari uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

- $H_{01}$  : diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.  
 $H_{a1}$  : diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.
- $H_{02}$  : diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.  
 $H_{a2}$  : diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.
- $H_{03}$  : diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.  
 $H_{a3}$  : diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk. periode 2013 – 2022.

### 3. METODE

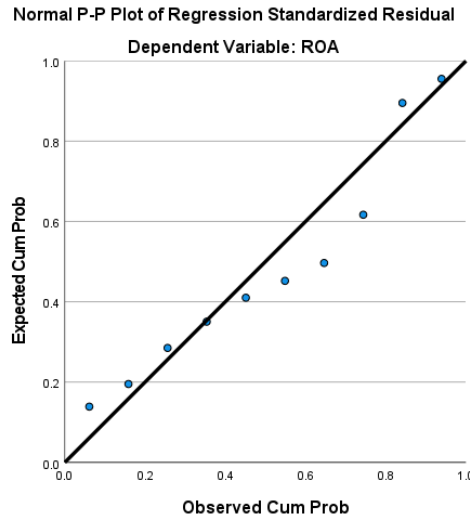
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan metode deskriptif asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan ini tidak hanya menyajikan gambaran atau deskripsi tentang subjek penelitian, tetapi juga menggunakan data numerik untuk memberikan gambaran yang lebih terukur dan objektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif, untuk menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan yaitu bagian dari laporan keuangan yang berupa laporan posisi

keuangan dan laba rugi pada PT Surya Toto Indonesia periode 2013 – 2022. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program SPSS versi 27

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Gambar 2 Grafik Normal Probability**

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa data (titik residual) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolonearitas**

**Tabel 1. Uji Multikolonearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

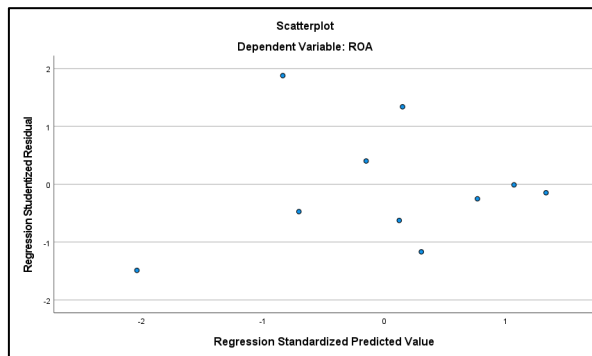
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-20.574	22.774		-.903	.396		
	Perputaran Kas	.314	.350	.318	.899	.399	.724	1.381
	Perputaran Piutang	6.086	5.745	.375	1.059	.325	.724	1.381

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas: perputaran kas sebesar 0,724 dan perputaran piutang sebesar 0,724. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada kolom VIF dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel: perputaran kas sebesar 1,381 dan perputaran piutang sebesar 1,381. Nilai VIF dari hasil ouput SPSS tersebut semua dibawah 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Scatter Plot**

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan grafik diatas, pola titik-titik pada *scatterplot* regresi menyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.185	4.32357	.558

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin – Watson* sebesar 0,558. Angka tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu  $0,5253 \leq 0,558 \leq 2,0163$  ( $DL \leq DW \leq DU$ ). Menurut tabel DW, K = 3 dan n = 10. Hasil tabel *Durbin – Watson*, nilai DU sebesar 2,0163 dan nilai DL sebesar 0,5253. Maka model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-20.574	22.774		-.903	.396		
	Perputaran Kas	.314	.350	.318	.899	.399	.724	1.381
	Perputaran Piutang	6.086	5.745	.375	1.059	.325	.724	1.381

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 3 di atas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = -20,574 + 0,314X_1 + 6,086X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- $\beta_0 = -20,574$

Nilai ini adalah nilai konstanta, yaitu apabila tidak ada nilai perputaran kas dan perputaran pitang maka *Return On Asset* sebesar -20,574%.

2.  $\beta_1 = 0,314$ 

Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa variabel perputaran kas memiliki hubungan searah, artinya jika terdapat perubahan kenaikan sebesar 1 kali perputaran kas maka *Return On Asset* juga mengalami kenaikan sebesar 0,314%.

3.  $\beta_2 = 6,086$ 

Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa variabel perputaran piutang memiliki hubungan searah, artinya bahwa setiap perubahan sebesar 1 kali perputaran piutang maka *Return On Asset* juga mengalami kenaikan sebesar 6,086%

4.  $e$ 

Standar error adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan.

### Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.574	22.774		-0.903	0.396
	Perputaran Kas	0.314	0.35	0.318	0.899	0.399

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan rumus dalam mencari  $t_{tabel}$  adalah  $n - k = 10 - 3 = 7$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan dan  $\alpha = 5\%$ . Dari perhitungan tersebut ditemukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462. Variabel penelitian Perputaran Kas sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 0,899 < t_{tabel} = 2,36462$  dengan taraf signifikansi  $0,399 > 0,05$ , hal ini berarti Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 5. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.574	22.774		-0.903	0.396
	Perputaran Piutang	6.086	5.745	0.375	1.059	0.325

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan rumus dalam mencari  $t_{tabel}$  adalah  $n - k = 10 - 3 = 7$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan. Dari perhitungan tersebut ditemukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462. Variabel penelitian Perputaran Piutang sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 1,059 < t_{tabel} = 2,36462$  dengan taraf signifikansi  $0,325 > 0,05$ , hal ini berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* atau  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

**Uji Simultan (Uji F)****Tabel 6. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.633	2	37.816	2.023	.203 <sup>b</sup>
	Residual	130.853	7	18.693		
	Total	206.486	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan rumus dalam mencari  $F_{tabel}$  terbagi menjadi dua yaitu, rumus df penyebut adalah  $n - k = 10 - 3 = 7$  dan rumus df pembilang adalah  $k - 1 = 3 - 1 = 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel yang digunakan dan  $k$  adalah jumlah variabel. Dari perhitungan tersebut ditemukan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,74. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, pengaruh antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 2,023 < F_{tabel} = 4,74$  dengan taraf signifikansi  $0,203 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

**Uji Koefisien Determinasi****Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.185	4.32357	.558

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 27, 2024

Hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui nilai adjust R Square sebesar 0,185. Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi nilai adjust R Square sebesar 0,185 berada pada range 0% - 19,9% yang berarti tingkat pengaruhnya sangat lemah. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien determinasi nilai adjust R Square sebesar 0,185 artinya Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh "sangat lemah" terhadap *Return On Asset* sebesar 18,5%, dan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Pembahasan Penelitian****Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil penelitian, variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0,05. Perolehan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel perputaran kas yaitu sebesar 0,899 dan nilai signifikansi sebesar 0,399. Dengan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,899 < 2,36462$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,399 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Perputaran kas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan, sementara ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Kedua metrik ini mengukur aspek yang berbeda dari kinerja perusahaan. Meskipun perputaran kas yang cepat menunjukkan efisiensi dalam manajemen kas, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya. ROA lebih dipengaruhi oleh profitabilitas operasional dan struktur aset perusahaan, sedangkan perputaran kas lebih berkaitan dengan likuiditas dan manajemen modal kerja. Dengan demikian perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah (2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdi Abdullah dan Tutik Siswanti (2019) dengan hasil yang

menyatakan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Assets**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0,05. Perolehan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel perputaran piutang yaitu sebesar 1,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,325. Dengan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,059 < 2,36462$  dan nilai signifikansi  $0,325 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian, perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Eni Puji Astuti dan Sarah Aprianti yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai  $F_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0,05. Perolehan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 2,203 dan nilai signifikansi sebesar 0,203. Dengan perolehan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,203 < 4,74$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,203 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Dengan demikian, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah (2022) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

## **5. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa : Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,899 < 2,36462$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,399 > 0,05$  maka Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,059 < 2,36462$  dan nilai signifikansi  $0,325 > 0,05$  maka Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) atau  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets (ROA) menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,203 < 4,74$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,203 > 0,05$  maka Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) atau  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 4(1).
- Arianti, R., & N. Rusnaeni. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Seminar Nasional I Universitas Pamulang.
- Badria, N., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ecoment Global*, 8(1). <https://doi.org/10.35908/Jeg.V8i1.2340>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen. Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2020. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi.

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Dewi, M.N.S & Mardiana, S. 2024. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Padapt Astra International Tbk periode 2011-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1047>
- Fitroh, W. F., & Astutik, E. P. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Ghozali, Imam. 2020. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (RoA) Pada Pt. Siantar Top, Tbk. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9).
- Irawan, C. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Candra. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1).
- Jumady, E., Tangngisalu, J., & Hijriah, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Uho: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.52423/Bujab.V6i2.21904>
- Jumhana, R. C. S., & Astuti, R. W. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pt Mayora Indah, Tbk (Studi Kasus Pada Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2).
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, S. (2018). Analisis Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Laba Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 1-19.
- Mutmainah, M., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity PT Emdeki Utama Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22780-22789.
- Nurfritriana, Yanto, E., & Aprilia, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Simki Economic*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/jse.V4i1.92>
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019). Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra International Tbk . Periode 2003-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1).
- Putri, I. D. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cepat Maju Berkarya. *Jurnal Studi Akuntansi*, 3(2).
- Riduwan. 2018. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, M., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (Jamak)*, 1(1).
- Robbin, P. Stephen dan Mary Coutler. 2018. Management. Twelve Edition. United States: Person Education Limited.
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.V11i1.1723>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar. Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI.